

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan tergolong penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2012: 6), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.

Sementara itu, dilihat dari teknik penyajian datanya, penelitian ini menggunakan pola deskriptif. Yang dimaksud pola deskriptif menurut Best (Sukardi, 2015), adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Dari definisi di atas, dapat dipahami bahwa metode penelitian kualitatif lapangan dengan pola deskriptif, bermaksud menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti dengan apa adanya. Maka dari itu, penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan peran tutor dalam pendekatan pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus di *Homeschooling Smart Talent Bandung*

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan obyek khusus dalam penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini difokuskan pada peran tutor dalam pendekatan pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus tingkat SD program Komunitas di *Homeschooling Smart Talent Bandung*.

C. Partisipan Penelitian

Sumber data merupakan orang atau lembaga yang diteliti. Pada penelitian ini, karena obyek penelitian merupakan lembaga pendidikan, maka sumber data diperoleh dari pengelola lembaga *Homeschooling Smart Talent* Bandung, 3 tutor yang memegang program Komunitas dan *Distance Learning* dan orangtua peserta didik yang berjumlah 2 orang. Selain itu, sumber data dalam penelitian ini juga diperoleh dari observasi dan dokumen *Homeschooling Smart Talent* Bandung untuk melengkapi informasi yang diperlukan.

No	Nama Responden	Status	Code Form
1	Dara Agstiana M.Pd.	Tutor <i>Homeschooling</i>	DA
2	Faizal Rahman S.Pd	Tutor <i>Homeschooling</i>	FR
3	Sendi Lestari S.Pd	Tutor <i>Homeschooling</i>	SL
4	Afnan Jamilah	Orangtua Peserta Didik I	AJ
5	Ega	Orangtua Peserta Didik II	E
6	Yeni Mediana A.Md	Pengelola <i>Homeschooling</i>	YM

Tabel. 2

Daftar Responden

1. Sumber Data

Menurut Arikunto (2014) sumber data didefinisikan menjadi tiga yaitu *person, place, paper*.

- a) *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah pengelola lembaga *Homeschooling Smart Talent* Bandung, 3 tutor yang

memegang kelas program Komunitas dan *Distance Learning*, serta sebagian orangtua dan peserta didik sebagai sumber pendukung berjumlah 3 orang.

- b) *Place* yaitu sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas lembaga, kondisi lokasi, kegiatan pembelajaran, serta aktivitas lain yang terkait dengan peran tutor di *Homeschooling Smart Talent Bandung*.
- c) *Paper* yaitu berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini yang menjadi paper adalah berupa benda-benda tulis seperti buku-buku arsip, catatan-catatan, dokumen yang ada di *Homeschooling Smart Talent Bandung* seperti modul pembelajaran, profil lembaga, data peserta didik, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran.

2. Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2015:15) objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008:58). Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran tutor dalam mengoptimalkan potensi anak berkebutuhan khusus di *Homeschooling Smart Talent Bandung*.

D. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Orientasi, meliputi survei awal lembaga dan studi kepustakaan pada tahap ini peneliti terjun ke lokasi penelitian dan melakukan wawancara dengan pengelola serta mengutarakan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Peneliti juga melakukan observasi awal untuk menentukan kelayakan subjek

- penelitian, selanjutnya peneliti mengumpulkan referensi-referensi dengan topik peneliti kemudian disusun sebagai proposal penelitian;
2. Eksplorasi, dalam tahap ini merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara yang mendalam, observasi partisipan dan studi dokumentasi.
 3. Pengecekan keabsahan data, pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini di lakukan supaya mendapatkan hasil temuan yang absah dan dapat diterima berbagai pihak, pengecekan keabsahan data di lakukan peneliti terjun ke lapangan dan mengumpulkan data.
 4. Penganalisaan data, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan, penganalisaan data dilakukan setelah semua data terkumpul.
 5. Penulisan laporan penelitian, pada tahap ini semua temuan peneliti dituliskan secara sistematis dan bermakna.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

1. Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini bertujuan untuk mengetahui fenomena alamiah yang terjadi pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan pengamatan secara langsung.

Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah jenis observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang ditempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti mempersiapkan pedoman observasi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan akurat. Pedoman observasi

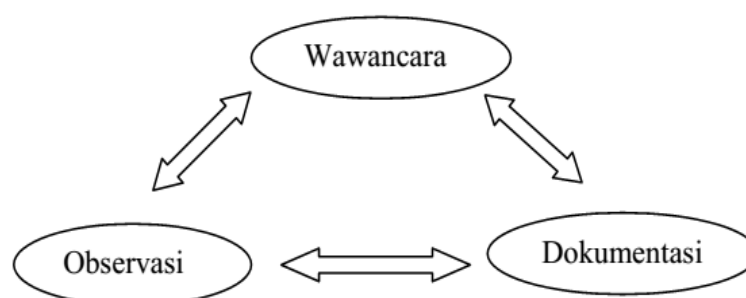
yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kisi-kisi instrumen. Pedoman observasi diisi dengan memberikan tanda *check* (√) pada kolom ”ya” jika pernyataan teramati dan memberikan tanda *check* (X) pada kolom ”tidak” jika pernyataan tidak teramati.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, leger, agenda, video, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dipercaya jika didukung dokumen-dokumen yang berkaitan.

Dengan teknik ini diperoleh informasi tentang legalitas *Homeschooling Smart Talent* Bandung, profil *Homeschooling Smart Talent* Bandung, jumlah peserta didik Kelas Komunitas dan *Distance Learning* di *Homeschooling Smart Talent* Bandung, Jumlah tutor *Homeschooling*, fasilitas sarana prasarana *Homeschooling Smart Talent* Bandung serta dokumentasi kegiatan pembelajaran oleh tutor berbentuk foto dan video.

Adapun skema model triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Skema triangulasi

Dari gambar tersebut, triangulasi teknik dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Artinya, data yang diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini, data tentang peran tutor dalam pendekatan pembelajaran serta potensi peserta didik yang diperoleh melalui wawancara dengan pengelola, tutor dan orangtua peserta didik *Homeschooling Smart Talent* di cek melalui data yang diperoleh dengan metode observasi dan dokumentasi. Sehingga dengan pengecekan tersebut, didapat deskripsi yang konkrit tentang proses pembelajaran *Homeschooling Smart Talent* Bandung.

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini bahan referensi yang diperoleh meliputi rekaman wawancara, video kegiatan pembelajaran, dan foto kegiatan pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, untuk mengetahui kualitas hasil penelitian adalah dengan kualitas instrumen penelitian. Peneliti perlu menentukan instrumen yang tepat untuk mendapatkan data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2008:221) mengemukakan bahwa “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai tempat, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari tempatnya dapat dikumpulkan pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Instrumen dalam penelitian sosial secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu instrumen tes dan instrumen non tes. Adapun instrumen penelitian yang hubungan, persamaan, dan perbedaan faktor-faktor yang

mempengaruhi dan sebagainya. Hasil kegiatan ini adalah kesimpulan penelitian secara menyeluruh, utuh, dan akurat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif menurut Bogdan (Sugiyono, 2008) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, mensintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan kemudian membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Beberapa tahapan dalam analisis data sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi data)

Karena data yang diperoleh di lapangan begitu banyak, perlu dilakukan analisis data dengan teknik reduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data semacam ini maka akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data disajikan dengan uraian

singkat. Data disusun menjadi point-point sesuai dengan pembahasan, meliputi uraian tentang komponen pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Data yang diperoleh dengan teknik tertentu dipadukan dengan data dari teknik yang lain. Sehingga data yang dihasilkan lebih konkrit dan akurat.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sehingga kesimpulan yang peroleh pada penelitian ini berupa deskripsi tentang peran tutor dalam pendekatan pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus di *Homeschooling Smart Talent* Bandung.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak bulan September 2019 sampai dengan Juni 2020. Dari mulai penyusunan proposal, penelitian di lapangan, pengolahan data hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Homeschooling Smart Talent* Bandung jenis *homeschooling* Komunitas. *Homeschooling Smart Talent* Bandung beralamat di Jl. Moch. Toha No. 155/19A (Blk No. 31) Bandung, Kelurahan Pungkur, Kecamatan Regol, Kota Bandung. *Homeschooling Smart Talent* Bandung tersebut terletak dikawasan perkotaan sehingga mudah diakses dari segala penjuru. Selain itu, letaknya yang sangat strategis karena terletak diantara lingkungan pendidikan, seperti SDN 08, Sekolah Kristen Yos Sudarso, dan ITC Kebon Kalapa Bandung.

Alasan pemilihan *Homeschooling Smart Talent* Bandung sebagai tempat penelitian karena *homeschooling* tersebut merupakan salah satu *homeschooling* yang ada di Bandung dan sudah diakui kelebagaannya oleh pemerintah yaitu Dinas Pendidikan Kota Bandung dan di bawah naungan PKBM dan merupakan ranah Pendidikan Masyarakat.

No	Kegiatan	Bulan											
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
1	Observasi lapangan												
2	Penyusunan proposal												
3	Ujian proposal												
4	Revisi proposal												
5	Pengumpulan data												
6	Penyusunan skripsi												
7	Sidang Skripsi												

Tabel. 3

Waktu Penelitian